

KEBIJAKAN PEMERINTAH PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA (1942 - 1945)

Kronologis Pendudukan Jepang di Indonesia

- 8 Desember 1941 pasukan Jepang Pearl Harbour pusat pertahanan Amerika di Apsifik.
- Januari 1942 terjadi pertempuran di laut Jawa, Ambon, Maluku dan Jepang memulai pendaratan di Indonesia bagian utara.
- 12 Januari Tarakan (kalimantan) menyerah ke Jepang, Balikpapan, Manado, Kendari, loncat ke bagian barat yaitu Pontianak
- 1 maret 1942 Jepang dibawah panglima tertinggi Letjend Immamura Hitsoji mendarat di teluk Banten.

Lanjutan... .

- Dilanjutkan ke pendudukan Indramayu dan pantai dekat Rembang, dan Indramayu lantas Kalijati, Batavia.
- Tanggal 7 maret, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta sudah diduduki Jepang
- 8 Maret 1942 di Kalijati Subang ditandatangani penyerahan kekuasaan dari Jenderal Ter Poorten, panglima pasukan Hindia Belanda ke Jenderal Immamura.

Propaganda Jepang

- 9 Maret 1942 pemerintah pendudukan Jepang menetapkan sebagai hari Pembangunan Jawa Baru yang memasuki Jawa sebagai salah satu anggota Bersama Asia Timur Raya.
- Prinsip Hakko-Ichi-u yaitu pengakuan sebagai bangsa yang terpilih, bermaksud memperbaiki nasib bangsa Indonesia yang sebangsa dan seketurunan dengan bangsa Jepang, ini merupakan upaya Jepang untuk mengikis habis pengaruh superioritas rasial Barat guna memupuk rasa persatuan bangsa Asia melawan kulit putih.
- Semua pengaruh Barat dan Amerika dalam lapangan, ekonomi, sosial, politik, cultural dihilangkan untuk mencapai tujuan fundamental yaitu kesemakmuran Asia Timur Raya.

Realisasi Kerjasama Jepang-Indonesia

- Membentuk Gerakan Tiga A; dengan semboyan "Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia, dan Nippon Cahaya Asia didirikan April 1942 ketuanya Mr. Symasuddin SH. Tujuannya mengkonsolidasikan kekuatan guna menghadapi kekuatan Barat dibawah satu komando.
- Gerakan tiga A" gagal karena sejak awal hanya sedikit bangsa Indonesia yang menaruh simpati terhadap tindakan pemerintah Jepang.

PENDIRIAN PUTERA

- Bulan Maret 1943 pemerintah Jepang mendirikan "PUTERA", yang dipimpin oleh empat serangkai, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan Haji Mas Mansur.
- Organisasi ini bertujuan mebujuik bangsa Indonesia supaya lebih banyak pengabdian kepada Jepang dan sebagai alat penggerak tenaga bangsa Indonesia untuk mensuplai kebutuhan perang.
- Putera ternyata di luar alur pemerintah menambah kesadaran politik rakyat terutama karena propaganda kaum nasionalis.

Lanjutan...

- 8 Januari 1944 untuk mengawasi gerak-gerik kaum nasionalis Jepang mendirikan Rukun Tetangga (RT) atau tonari gumi tujuannya untuk menyampaikan perintah kepada rakyat dan melaporkan situasi di tingkat desa kepada pemerintah sekaligus memata-matai gerak-gerik pemimpinnya.
- Januari 1944 pemerintah Jepang mendirikan Himpunan Kebaktian Rakyat awa (HKRJ) atau Jawa Hokokai sebagai bentuk realisasi partisipasi rakyat Indonesia dengan menggunakan asas gotong royong, organisasi ini sebagai agen propaganda pemerintah kepada rakyat dan menyampaikan laporan kepada pemerintah.

ORGANISASI BERCORAK KEAGAMAAN

- Untuk menarik simpati umat Islam Jepang merubah organisasi MIAI menjadi Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) bulan Oktober 1943, organisasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan fanatisme guna melakukan jihad melawan musuh.
- Untuk merekrut pemuda Islam sebagai basis kekuatan maka didirikan Hizbullah pada tahun 1944, organisasi ini mengajarkan para santri melakukan latihan militer yang di bimbing oleh militer Jepang.

ORGANISASI SEMI MILITER

- 29 April 1943 didirikan organisasi pemuda Keibondan (20-35 thn) yang langsung dibawah Gunseikan, mempunyai tugas kepolisian, berupa menjaga lalulintas, keamanan desa organisasi ini dibawah Keimubu (departemen kepolisian) anggotanya berjumlah 1 juta orang. Kontrol terhadap organisasi ini dilakukan secara hierarkis dari desa hingga kepala polisi daerah.
- Seinendan April 1943, organisasi pemuda ini dimaksudkan untuk melatih dan mendidik pemuda agar mampu menjaga dan mempertahankan wilayahnya dengan kekuatan sendiri, sedang tujuan yang sesungguhnya agar Jepang memiliki cadangan dalam menghadapi perang pasifik yang makin terdesak anggotanya mencapai 500.000 orang

Lanjutan... .

- Untuk mengerahkan potensi wanita Jepang membentuk Fujinkan bulan agustus 1943, tenaga wanita ini digunakan di garis belakang untuk membantu dan merawat korban perang, penanaman pohon Jarak dll.
- Desember 1944, Jepang membentuk barisan Berani Mati atau Jibakutai berjumlah 50.000 orang mereka mendapat latihan militer di Bogor, selain itu dibentuk kelompok pelajar yang tergabung dalam korp Pelajar (Gakutokai), mereka dapat latihan militer 2 jam selama seminggu.
- April 1943 dibentuk pembantu prajurit Jepang (Heiho) bagi tiga angkatan perangnya jumlahnya 42.200 orang yang memiliki keahlian di berbagai seluk beluk persenjataan tetapi diantara mereka tidak ada yang berpangkat perwira.

Lanjutan...

- Oktober 1943 dibentuk Tentara Pembela Tanah Air (PETA) karena adanya kebutuhan untuk melatih perwira di kalangan bangsa Indonesia. Calon perwira PETA dilatih di Bogor yang bernama Jawa Boei Giyugun Kanbu Renseitai (korp latihan pemimpin tentara sukarela pembela tanah air jawa) mereka ditempatkan di 69 daidan (batalyon) yang berjumlah 37.950 orang.

REPRESI DAN RESISTENSI


- Untuk mengawasi gerak-gerik kaum nasionalis yang anti fasis Jepang dilakukan oleh kenpeitai yang terkenal ganas dan kejam.
- Penyerahan padi ke gudang koperasi (kumiai) mencemaskan rakyat dan akibatnya disana sini terjadi kemiskinan dan kelaparan. Rakyat akhirnya makan singkong dan umbi-umbian dengan baju berbahan karung goni yang kasar.
- Tindakan represi secara psikologis dan religius berupa kewajiban untuk penghormatan dengan cara membungkuk dalam-dalam (Seikerei) kearah timur dan istana kaisar Jepang, yang jelas bertentangan dengan akidah Islam dan 'ruku'dalam sholat
- Salah satu bentuk represi yang lain adalah pembentukan tenaga kerja paksa (romusha) untuk membuat benteng pertahanan, jembatan, gua perlindungan, jalan, lapangan terbang, gudang dll, tak kurang dari 300.000 yang berhasil dikerahkan. Tenaga romusha tidak terurus kehidupannya dan banyak yang mati di tempat kerjanya, dan mereka yang sempat pulang hanya kulit yang membalut tulang dan menderita gangguan jiwa.

PERLAWANAN BERSENJATA

- Buruknya kehidupan masyarakat mendorong timbulnya perlawanan rakyat do beberapa tempat, tanggal 10 November 1942 terjadi perlawanan di Cot Plieng Aceh dibawah pimpinan Tengku Abdul Jalil.
- 25 Februari 1944, timbul perlawanan di tasikmalaya yang dipimpin oleh K.H. Zaenal Mustofa, bulan berikutnya terjadi perlawanan di Indramayu karena dipaksa penyerahan padi terlalu banyak.
- 16 Oktober 1943 terjadi perlawnan di Pontianak kalimantan

Lanjutan ...

- 14 Februari 1944 terjadi pemberontakan perwira PETA daidan Blitan dibawah pimpinan Syodanco Supriyadi, ia dibantu oleh dr. Ismail, Muradi dan Suwondo bermaksud mengusir tentara Jepang dari Blitar.
- 3 Mei 1945 terjadi perlawanan laskar rakyat (giyugun) di Pandraih, Bireun, Aceh, karena kerja paksa terlalu berat.
- Juni 1945 terjadi pemberontakan di daidan Cilacap dibawah pimpinan Bundancho Khusaeri, juga di daidan Cimahi Jawa Barat.



TERIMA KASIH, YANG
LAINNYA BAHAS DI
MAKALAH KELOMPOK YA!